



Apakah Tanggung Jawab Sosial Mempengaruhi *Earning Management*? *Literature Review*

Rida Rosmawati^{1*}, Meta Arief², Aristanti Widyaningsih³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, ridarosmawati@upi.edu

²Universitas Pendidikan Indonesia, metaarief@upi.edu

³Universitas Pendidikan Indonesia, aristanti.widyaningsih@upi.edu

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tanggung jawab social perusahaan berpengaruh pada manajemen laba. Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic literature review* dari berbagai jurnal baik nasional ataupun internasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat *research gap* dikalangan peneliti terkait hubungan antara tanggung jawab social perusahaan dengan *earning management*. Sebagian peneliti menemukan bahwa tanggung jawab social berpengaruh negative secara signifikan terhadap *earning management*, yang artinya semakin baik aktivitas CSR perusahaan maka praktek manajemen laba akan semakin kecil, hal ini darenakan perusahaan akan mementingkan hubungan dengan para pemangku kepentingan dan keterbukaan informasi. Sedangkan sebagian peneliti menemukan bahwa aktivitas CSR tidak berpengaruh secara signifikan kepada *earning management*. Penyebab perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan negara yang diteliti, alat ukur yang digunakan, serta nilai etika di masing-masing perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya dalam menentukan objek dan alat ukur yang tepat disesuaikan dengan tujuan penelitian masing-masing.

Kata Kunci: *Tanggung jawab social; CSR; earning management*

Abstract

The purpose of this study was to determine whether corporate social responsibility has an effect on earnings management. The research method used is a systematic literature review from various national and international journals. The results of this study indicate that there is a research gap among researchers regarding the relationship between corporate social responsibility and earnings management. Some researchers find that social responsibility has a significant negative effect on management earnings, which means that the better the company's CSR activities, the smaller the earnings management practice, this is because the company will prioritize relationships with stakeholders and information disclosure. Meanwhile, some researchers found that CSR activities have no significant effect on earnings management. The cause of this difference is due to the differences in the countries studied, the measuring instruments used, and the ethical values in each company. This research is expected to provide an overview to further researchers in determining the appropriate object and measuring instrument tailored to the objectives of each research.

Keywords: *Social responsibility; CSR; earnings management*

*✉ Corresponding author: ridarosmawati@upi.edu

PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan kini menjadi masalah global, dan banyak pemangku kepentingan mulai menyadari pentingnya pertimbangan lingkungan. Respon dari perusahaan sebagai salah satu “penyebab terjadinya” kerusakan lingkungan tersebut sangat dinantikan oleh masyarakat. Kerusakan yang ditimbulkan oleh perusahaan bisa diakibatkan oleh munculnya banyak limbah pabrik yang dibuang sembarangan dan tidak dikelola dengan baik, sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan, yang kemudian dapat berdampak pada kesehatan masyarakat.

Banyak perusahaan yang sangat peduli dengan hal ini, kepedulian mereka ditunjukkan melalui CSR yaitu tanggung jawab sosial perusahaan salah satunya terhadap pencemaran lingkungan. Tanggung

jawab sosial ini hadir dari pemikiran bahwa aktivitas yang dilakukan perusahaan tidak dapat hanya sebatas memikirkan kepentingan ekonomi, namun perusahaan harus memikirkan berbagai efek atas aktivitas yang dilakukannya, diantaranya efek sosial dan lingkungan.

Berbagai upaya dilakukan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, yaitu dengan program-program cinta lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, seperti penanaman bibit pohon, kegiatan bakti sosial pada korban bencana alam, melakukan kegiatan daur ulang masal dan mendukung program UMKM dalam membuat produk daur ulang, membantu menyediakan air bersih di daerah-daerah terpencil dan lain sebagainya.

Kegiatan CSR perusahaan merupakan salah satu tanda perusahaan kepada para pemangku kepentingan, untuk memberikan informasi atas prospek perusahaan di masa yang akan datang serta bentuk kepedulian terhadap kualitas lingkungan. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan merupakan bentuk investasi sosial yang berdampak pada kinerja ekonomi perusahaan (Nakamura, 2015)

Pelaksanaan program CSR ini diharapkan dapat menaikkan citra perusahaan di masyarakat. Sehingga masyarakat menyoroti kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat. Hasil penelitian (Wardani & Santi, 2018) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) yang tinggi kemungkinan besar akan mendapatkan kepercayaan publik yang baik.

Berbagai pertimbangan dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan *corporate social responsibility* (CSR) yang dianggap tepat, baik disesuaikan dengan lingkungan dengan tempat perusahaan itu berdiri atau dengan cara penanganan dari limbah yang mereka hasilkan. Hal ini tentu untuk mendapatkan citra positif dari masyarakat atas perusahaan mereka. Program *corporate social responsibility* (CSR) yang mereka lakukan juga bisa membawa keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan yang dimaksud adalah peningkatan jumlah laba. Kegiatan sosial yang dilakukan salah satu tujuannya juga agar masyarakat dapat menggunakan produk dari perusahaan tersebut.

Pada implementasinya *corporate social responsibility* (CSR) dianggap sebagai tindakan untuk menutupi perilaku rekayasa laba yang dilakukan oleh perusahaan agar tetap memiliki citra sosial yang positif perusahaan untuk mempertahankan dukungan pemangku kepentingan (Widuri et al., 2018)

Manajemen laba adalah kebijakan yang dilakukan oleh seorang manajer dengan cara menambah atau mengurangi nilai laba yang disajikan dalam laporan keuangan sebuah entitas, seorang manajer akan bertanggung jawab agar kondisi tersebut tidak mengakibatkan peningkatan ataupun penurunan profitabilitas jangka panjang entitas tersebut. Aktivitas laba dapat disebabkan oleh tiga faktor yaitu: penggunaan transaksi akrual, perubahan metode akuntansi yang digunakan, dan implementasi kebijakan perusahaan oleh manajernya.

Earning management adalah keputusan yang dapat dibuat seorang manajer untuk memilih kebijakan akuntansi demi mencapai sebuah tujuan tertentu. *Earning management* akan terjadi ketika seorang manajer menggunakan keputusan yang dibuat dalam merubah laporan keuangan dengan tujuan menyesatkan pemangku kepentingan terkait dengan posisi keuangan perusahaan dan juga mempengaruhi persyaratan kontrak yang sedang dilakukan perusahaan yang didasarkan pada angka-angka yang dilaporkan dalam laporan akuntansi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tindakan *earning management* merupakan tindakan memanipulasi isi laporan keuangan dengan maksud mencapai tujuan tertentu yang dapat dilakukan oleh seorang manajer. Pada dasarnya tujuan melakukan *earning management* adalah juga untuk meningkatkan citra positif perusahaan dimata para *stakeholder*

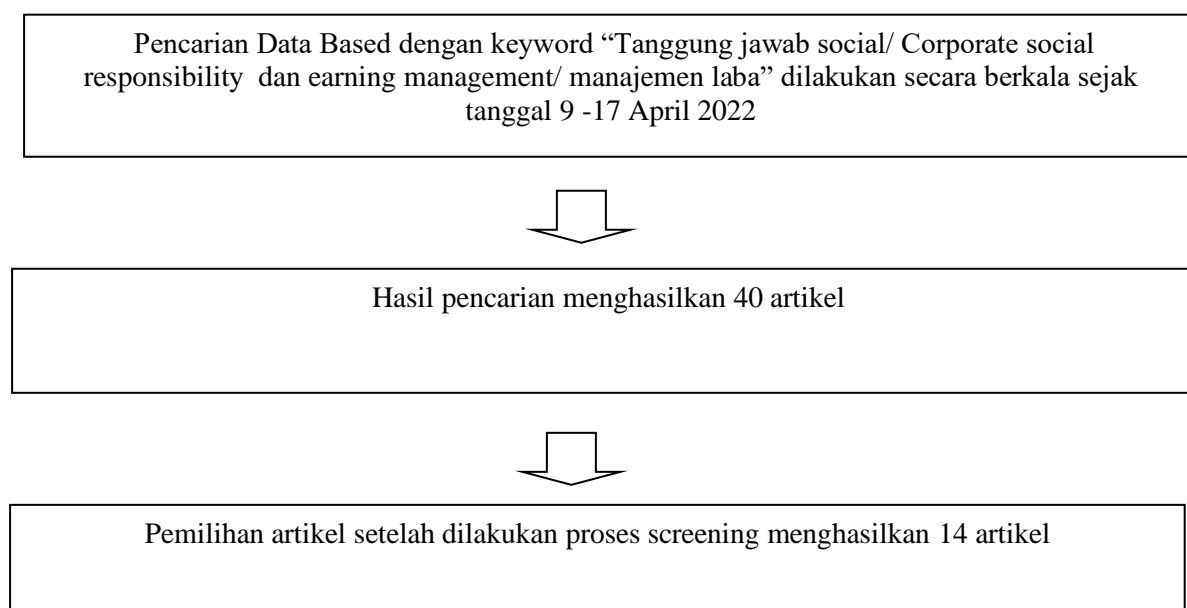
Earning management sering dilihat sebagai sebuah tindakan yang tidak baik oleh masyarakat. Tindakan tersebut merupakan tindakan manipulatif, dimana perusahaan melalui keputusan yang diambil manajer yang sengaja memberikan informasi yang dapat menyesatkan para pemangku kepentingan. Informasi tersebut dapat menyesatkan, terutama bagi investor yang berminat melakukan investasi pada sebuah perusahaan. Sehingga hasil investasi yang diharapkan oleh para investor mungkin tidak sesuai dengan harapan. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk menutupi hal tersebut. Pada dasarnya semua tindakan itu, ditujukan untuk tetap menjaga citra perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) dapat dimaknai sebagai tindakan oportunistis dari manajemen. Perusahaan merekayasa angka pada laporan keuangan yang disajikan melalui aktivitas CSR dengan tujuan untuk meningkatkan nilai laba perusahaan. Pada penelitian (Prior et al., 2008) menemukan dampak positif antara manajemen laba dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan sebuah entitas, hal ini berbeda dengan beberapa

penelitian lain yang menyatakan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan manajemen laba di sebuah entitas. Survei ini menyebutkan bahwa kegiatan CSR perusahaan menjadi alat yang dipergunakan oleh manajer untuk memanipulasi keuntungan sehingga dapat mempertahankan posisi sebagai pemimpin perusahaan. Menurut survei lain (Widuri et al., 2018), kegiatan CSR perusahaan adalah alat manipulasi keuntungan, alat strategis untuk alat promosi untuk meningkatkan citra perusahaan. Berdasarkan fenomena yang disajikan dari beberapa penelitian tersebut, penulis ingin mengetahui apakah aktivitas tanggung jawab sosial berpengaruh pada tindakan *earning management* pada perusahaan. Penulis berharap hasil penelitian ini akan membantu para peneliti untuk menjadikan penelitian ini sebagai gambaran awal untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait hubungan antara aktivitas CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan dan juga tindakan *earning management*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan pada penelitian ini merupakan *systematic literature review*. Penelitian ini merupakan analisis deskriptif, yaitu penelitian menguraikan data yang sudah diperoleh secara teratur dan memberikan pemahaman agar dapat bermanfaat dan dipahami oleh pembaca. *Literatur review* ini berawal dari pengumpulan data dengan cara melakukan pencarian secara sederhana melalui halaman *Google Scholar* “apakah tanggung jawab sosial berpengaruh pada tindakan *earning management* pada perusahaan”. Hasil pencariannya 14.500 artikel dari berbagai jurnal dan *e-book* baik Nasional dan Internasional. Artikel yang digunakan berasal dari data 10 tahun terakhir, sehingga dapat menghasilkan artikel terkini dan relevan yang sesuai dengan bahasan artikel ini. Proses pencarian artikel dapat digambarkan pada diagram berikut ini (Gambar 1):



Sumber: Google Scholar (2022)

Gambar 1. Proses Pencarian Artikel

Dari 40 artikel terpilih, artikel tersebut dipilih kembali dengan proses *screening* yaitu dengan mencari artikel yang menggunakan paling relevan dengan tema yang di bahas, yaitu membahas pengaruh tanggung jawab sosial terhadap *earning management*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil review dari artikel terpilih yang dianggap paling relevan dengan tema yang diambil, maka dapat disajikan hasil penelitian terkait hubungan *corporate social responsibility* dan *earning management* ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	INDIKATOR	HASIL
1	Mohammed, A., Teddy, O. K., Simon, H., & Sally, M. Y. (2016)	Do firms manage earnings and avoid tax for corporate social responsibility?	CSR diukur sebagai variabel dummy yang mengambil nilai satu ketika perusahaan terlibat atau melakukan CSR kegiatan dari sumber daya manusia, lingkungan, energi, bisnis yang adil praktik, kegiatan masyarakat dan produk/konsumen, kesehatan dan sudut pandang keamanan, dan nol sebaliknya. Discretionary accrual (DAC) with jones model	Menemukan bukti bahwa peningkatan kegiatan CSR dikaitkan dengan peningkatan EM
2	Putriana, M., Ar-tati, S., & Utami, V. J. (2018)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dengan growth dan leverage menjadi Variabel Control Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI	manajemen laba dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi akrual modal kerja dengan penjualan. CSR diukur menggunakan Corporate Social Responsibility Index (CSRI)	Corporate Social Responsibility berpengaruh tidak signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap manajemen laba
3	Wardani, & Santi. (2018)	Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba	discretionary accrual (DAC) yang merupakan perhitungan model Jones modifikasian (modified jones model). CSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan CSRI yang mengacu pada pedoman instrumen Global Instrument Initiative (GRI) versi GRI-G4	tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki efek positif pada manajemen laba
4	Widuri, R., Kusumawardhani, A., & Mangoting, Y. (2018)	Apakah Corporate Social Responsibility Mampu Memediasi Hubungan Earning Management	earnings Management yang digunakan dalam penelitian ini adalah accrual earnings management, yang diukur dengan menggunakan metode Jones yang dimodifikasi oleh Dechow. Pengukuran CSR menggunakan pedoman pelaporan GRI	CSR yang diimplementasikan perusahaan tidak dapat dikaitkan dengan upaya perusahaan melakukan earning management dengan motivasi penghematan pajak melalui tax avoidance.

NO	NAMA	JUDUL	INDIKATOR	HASIL
5	Anugra, S. R., & Siregar, S. V. (2019)	Pengaruh tanggung jawab sosial strategis dan non strategis terhadap manajemen laba: peran perlindungan investor pada industri perbankan di ASEAN	checklist NonStra dan Stra sebanyak 42 dan 84 item dari total 126 item manajemen laba di perbankan adalah perbedaan antara diskresi RSGL dan diskresi LLP (Cornett et al., 2009)	pengaruh positif tanggung jawab sosial non strategis terhadap manajemen laba akrual, namun tidak berpengaruh signifikan ke manajemen laba riil, Tanggung jawab sosial strategis tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kedua jenis manajemen laba.
6	Darmawan Citrajaya, I. G. (2020)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Aktivitas CSR Dalam Dimensi Tata Kelola, Lingkungan, Dan Sosial Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2018)	manajemen laba, yang menggunakan proksi akrual diskresioner CSR diukur oleh penulis dengan menggunakan total skor ESG disclosure score di terminal Bloomberg yang diklasifikasikan menjadi 3 (tata kelola, lingkungan, sosial)	tidak ditemukan dampak signifikan dari total CSR, governance dan dimensi sosial CSR pada praktik manajemen laba
7	Farha, H. M., Surbakti, L. P., & Praptiningsih, P. (2022)	Perspektif Lingkungan dan Real Earnings Management: Pembuktian pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia	real earnings management dengan model Roychowdhury tingkat environmental performance dideteksi oleh PROPER dan environmental disclosure menggunakan GRI Standards maupun GRIG4	environmental performance berpengaruh negatif signifikan terhadap real earnings management environmental disclosure memiliki pengaruh positif signifikan terhadap real earnings management
8	Gerged, A. M., Albitar, K., & Al-Haddad, L. (2021)	Corporate environmental disclosure and earnings management—The moderating role of corporate	manajemen laba diukur dengan nilai absolut dari residual dari model Kothari, Leone, dan Wasley (2005). Environmental Disclosure diukur dengan environmental disclosure score	Menunjukkan bahwa CED berpengaruh negatif dengan eraning manajemen

NO	NAMA	JUDUL	INDIKATOR	HASIL
		governance structures		
9	Habbash, M., & Haddad, L. (2020)	The impact of corporate social responsibility on earnings management practices: evidence from Saudi Arabia	EM diprosikan oleh akrual diskresioner. CSR diukur dengan Item pengungkapan CSR dari laporan tahunan perusahaan lalu dibangun sebuah index	CSR secara positif dan signifikan terkait dengan praktik EM
10	Herdiansyah, I., & Ghozali, I. (2021)	Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi	tanggung jawab sosial perusahaan pada penelitian ini menggunakan pengukuran Global Reporting Indeks (GRI). Manajemen laba discretionary accrual yang diukur menggunakan model Jones yang dimodifikasi oleh Dechow et al. (1995)	corporate social responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap manajemen laba
11	Khosasi, S., & Er- iandani, R. (2021)	Corporate Social Responsibility Dan Earnings Management: Managerial Entrenchment Sebagai Variabel Moderasi	Earnings management menggunakan model Dechow dkk. CSR yang diukur menggunakan instrumen pengukuran Hawn & Ioannou (2016) yang membedakan aktifitas CSR untuk pihak internal dan eksternal perusahaan.	tanggungjawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba
12	Kumala, R., & Siregar, S. V. (2021)	Corporate social responsibility, family ownership and earnings management: the case of Indonesia.	CSR diukur berdasarkan tingkat CSRD, dengan inisiatif pelaporan global (GRI) pedoman yang digunakan sebagai acuan. Dan EM dikur dengan cross-sectional dari Kothari and Wasley (2005),	menunjukkan hubungan negatif antara corporate social responsibility disclosures (CSRDs) dan manajemen laba
13	López-González, E., Martínez-Ferrero, J., & García-Meca, E. (2019)	Does corporate social responsibility affect earnings management? Evidence from family firms	EM diukur dengan menggunakan metode jones dan jones modified. Informasi tentang CSR dikompilasi dari database EIRIS, yang banyak digunakan dalam penelitian akademis	kinerja sosial dan lingkungan berhubungan positif dengan manajemen laba; perusahaan dengan kinerja tanggung jawab sosial yang lebih besar menunjukkan perilaku diskresioner yang

NO	NAMA	JUDUL	INDIKATOR	HASIL
14	Poncowati, S. M., & Supatmi, S. (2021).	Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Keluarga sebagai Pemoderasi	manajemen laba sebagai di-proksikan dengan discretionary accrual dengan menggunakan modified jones model. Tanggung jawab sosial sebagai variabel independen diukur menggunakan CSRI yang mengacu pada pedoman instrumen GRI versi GRI Standard	lebih tinggi dengan mempromosikan tindakan yang menutupi kinerja keuangan dan ekonomi perusahaan yang sebenarnya Hasil penelitian ini menunjukkan tanggung jawab sosial aspek lingkungan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

Sumber: Google Scholar (2018-2022)

Tabel 1 dapat memberikan gambaran hasil penelitian terkait dengan hubungan antara *corporate social responsibility* dengan *earning management*, pada dasarnya semua penelitian menyatakan terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut, namun terdapat perbedaan hasil diantara para peneliti terkait dengan arah hubungan antar variabel tersebut, ada yang menyatakan terdapat hubungan positif ada juga yang menyatakan hubungan negatif. Hal ini disebabkan terdapat perbedaan indikator, sehingga cara pengukurannya pun berbeda, selain itu perbedaan ini disebabkan pula oleh perbedaan negara yang dijadikan sampel, sehingga terdapat perbedaan kebijakan dalam mengatur aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.

Pelaksanaan CSR merupakan wujud dari akuntabilitas dan keterbukaan operasi yang dilakukan oleh perusahaan, yang disajikan dalam laporan tahunan dan laporan berkelanjutan sebuah perusahaan (Widuri et al., 2018). Legitimasi adalah umpan balik dari masyarakat kepada perusahaan karena keuntungan yang telah diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat melalui aktivitas CSR yang dilakukannya.

Aktivitas CSR mencerminkan aspek etika dan moral perusahaan. menunjukkan bagaimana kepedulian perusahaan kepada masyarakat serta lingkungannya. Aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) dilakukan untuk meningkatkan kepuasan para *stakeholder*, menjaga reputasi perusahaan serta diharapkan dapat mengurangi resiko keuangan yang mungkin akan ditanggung oleh perusahaan (Liu & Lu, 2021). CSR dapat dikur dengan nilai *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI), yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan yang berisi tentang pengungkapan informasi perusahaan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan.

Tanggung jawab social yang dilakukan perusahaan tidak hanya berfokus menjaga citra perusahaan saat ini, tetapi lebih jauh lagi menjaga citra perusahaan dalam jangka panjang juga agar terbina hubungan yang harmonis dengan para *stakeholder*. Perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial, akan berfokus pada hubungan jangka panjang dengan para *stakeholder* perusahaan daripada hanya sekedar mendapatkan keuntungan jangka pendek.

Kesadaran atas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan selama periode operasional perusahaan perlu diungkapkan dalam sebuah laporan demi menunjukkan akuntabilitas dan kepedulian perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder*. Aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan harus mengacu pada *Triple Bottom Line* (*Profit, People, Planet*), yang artinya perusahaan harus memikirkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan tidak hanya mengasikkan keuntungan semata, tapi juga perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah dengan pemenuhan kontrak sosial, yang dapat dilakukan dengan memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat melalui program CSR (Kumala & Siregar, 2021).

Manajemen laba adalah langkah yang diambil oleh manajemen untuk menentukan kebijakan akuntansi demi memaksimalkan utilitas dan nilai organisasi (Poncowati & Supatmi, 2021), (Octavia,

2017) menyatakan bahwa manajemen laba sering dinilai negatif karena perusahaan seolah-olah memenuhi target laba untuk mengelabui investor. *Earnings Management* dipandang dapat memberikan manfaat kepada manajer yaitu dengan melakukan manajemen laba, manajer dapat mempengaruhi nilai saham perusahaan, mereka dapat bertindak lebih fleksibel dalam melindungi diri mereka sendiri dan juga perusahaan untuk dapat mencegah kejadian tidak terduga yang dapat berdampak bagi pihak-pihak yang terlibat dengan kontrak dengan perusahaan, salah satu caranya adalah dengan perataan laba dan pertumbuhan jangka Panjang, jadi dapat disimpulkan bahwa *earning management* bisa dipandang menjadi baik bisa juga menjadi buruk.

Earnings management juga biasa dikenal dengan *accrual* dan *real*. *Accrual earnings management* lebih dikenal sebagai manajemen laba yang terjadi pada akhir operasional perusahaan pada suatu periode dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang dilakukan pada beban-beban diskresioner, sedangkan perilaku *real earnings management* atau manajemen laba nyata dilakukan melalui aktivitas operasional perusahaan sepanjang periode (Mendes et al., 2012). *Real earnings management* terkenal karena dikembangkan oleh (Roychowdhury, 2006) yang memberikan suatu pernyataan bahwa manajemen laba riil adalah perilaku manajemen yang bertujuan untuk mencapai target pendapatan tertentu melalui praktik bisnis normal. Rata-rata perusahaan lebih tertarik untuk perilaku *real earnings management* jika dibandingkan dengan *accrual earnings management*. Salah satu alasannya adalah kemampuan manajer yang terbatas sehingga berisiko besar ketika melakukan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen laba di akhir periode dan jika diperhatikan perilaku manajemen laba akrual mudah untuk teridentifikasi oleh auditor ataupun regulator dengan cepat (Khresna Brahmna et al., 2018).

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh tanggung jawab sosial terhadap *earning management*, maka ditemukan sebuah *research gap*, dimana terdapat perbedaan hasil antar peneliti terkait dengan pengaruh tanggung jawab sosial terhadap *earning management*, yakni terdapat perbedaan hasil, sebagian peneliti menemukan bahwa tanggung jawab sosial berpengaruh negatif terhadap *earning management*, yang dapat kita maknai bahwa semakin baik *corporate social responsibility* maka akan semakin kecil tindakan *earning management* yang dilakukan oleh perusahaan. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang sejalan dengan pernyataan tersebut.

Penelitian (Kim et al., 2012) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. CSR menjadi strategi untuk membatasi dan mengendalikan aktivitas manajemen laba perusahaan. Perusahaan yang menjalankan aktivitas CSR akan lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangannya karena mereka memiliki akuntabilitas publik yang tinggi.

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa hubungan praktik *corporate social responsibility* (CSR) memiliki hubungan negatif terhadap manajemen laba, yang artinya kenaikan variabel CSR akan menyebabkan penurunan pada *earning management* dan sebaliknya penurunan variabel CSR akan menyebabkan kenaikan pada *earning management*, seperti hasil penelitian menyatakan bahwa dampak hubungan yang negatif antara aktivitas CSR perusahaan dengan manajemen laba yaitu bahwa perusahaan yang menjalankan aktivitas CSR maka akan meminimalisir terlibat dalam tindakan manajemen laba. Hal ini didukung oleh penelitian lainnya yang dilakukan (Almahrog et al., 2018) menyatakan bahwa kecenderungan perusahaan untuk melakukan manajemen lama akan sangat kecil, jika perusahaan memiliki komitmen yang tinggi terhadap *corporate social responsibility* (CSR).

Kondisi asimetri informasi, manajer akan dituntut untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi mereka secara pribadi, dengan cara memperlihatkan keterlibatan perusahaan dalam aktivitas CSR (Suto & Takehara, 2020). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, akan memunculkan pertanyaan apakah aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan memicu perilaku etis atau sebaliknya. Penelitian sebelumnya oleh (Kumala & Siregar, 2021) menunjukkan bahwa *earning management* dipengaruhi secara negatif oleh pengungkapan kegiatan CSR.

Informasi yang disajikan dalam laporan *corporate social responsibility* (CSR), menyuguhkan sebuah laporan keuangan yang transparan dan minim akan tindakan manajemen laba bagi para *stakeholder* (Kumala & Siregar, 2021). Hal ini didukung oleh hasil penelitian lainnya yang menyatakan hal yang sama yaitu kegiatan CSR perusahaan akan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan (Alsaadi et al., 2016), (García-Sánchez & García-Meca, 2017), (Herdiansyah & Ghazali, 2021), (Martin & Wijaya, 2021), (Poncowati & Supatmi, 2021), hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan diungkapkan dengan baik pada laporan keuangannya akan meminimalisir terjadinya manajemen laba.

Pemangku kepentingan akan melihat perusahaan dalam berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk perhatian tentang keramahan lingkungan.

Pada pengungkapan lingkungan, beberapa peneliti menyatakan perusahaan yang konsisten melakukan aktivitas pengungkapan untuk tanggung jawab sosial lingkungannya adalah perusahaan yang lebih sedikit melakukan manajemen laba (Darmawan Citrajaya, 2020), (Gerged et al., 2021), pada penelitian ini *environmental disclosure* dinyatakan mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap *real earnings management* melalui beban diskresioner abnormal, artinya perusahaan yang telah banyak mengungkapkan kegiatan atas lingkungan mampu untuk merendahkan nilai *abnormal discretionary expense*. (Farha et al., 2022)

CSR memiliki pengaruh negatif terhadap praktek *earnings management* secara signifikan dapat dimaknai bahwa perusahaan yang fokus pada tindakan yang beretika dan menunjukkan kepedulian sosial maka mereka akan cenderung fokus untuk dapat membuat laporan yang akauntanbel dan transparan serta meminimalisir tindakan *earning management*, maka dapat disimpulkan, semakin perusahaan fokus pada tindakan *corporate social responsibility* (CSR) maka tindakan manajemen laba akan semakin rendah (Khosasi & Eriandani, 2021).

Beberapa hasil penelitian tersebut sangat jelas bahwa semakin baik aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen yang baik dalam menjaga kepercayaan para *stakeholder*, dengan turut peduli terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat, baik yang disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan ataupun bukan. Kegiatan tanggung jawab sosial dapat dibagi menjadi tanggung jawab sosial strategis dan tanggung jawab sosial non-strategis. Kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab strategis dan sosial meliputi pelatihan atau pendidikan bagi karyawan, program tata kelola yang baik, teknologi daur ulang dan paperless. Kegiatan tanggung jawab sosial non-strategis, di sisi lain, termasuk memberikan kegiatan filantropi dalam bentuk hibah, bantuan bencana alam, sumbangan, dan bentuk lain yang secara tidak langsung terkait dengan operasi perusahaan (Porter & Kramer, 2006)

Beberapa penelitian memberikan hasil yang berbeda diantaranya penelitian hasil penelitian (Mohammed et al., 2016) melihat adanya perilaku oportunistik manajemen ketika melakukan CSR. CSR justru digunakan untuk menutupi tindakan manajemen laba mereka, sedangkan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan salah satu etika dalam menjalankan sebuah bisnis. Hasil penelitian mereka membuktikan adanya pengaruh positif *corporate social responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba, dengan melakukan intervensi laba sehingga mengakibatkan kondisi dimana semakin tinggi aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) justru digunakan untuk menutupi tindakan manajemen laba mereka yang semakin besar juga.

Hubungan pengaruh positif antara CSR terhadap *earning management* dikuatkan pula oleh beberapa penelitian. Setiap terdapat kenaikan pada pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), maka manajemen laba juga akan meningkat (Putriana et al., 2018), begitupun hasil penelitian (Setiawan et al., 2019), (López-González et al., 2019), dan (Habbash & Haddad, 2020) menyimpulkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara tanggung jawab sosial terhadap manajemen laba. Dampak positif antara tanggung jawab sosial non-strategis dan manajemen laba berbasis akrual di bank, seperti diketahui bahwa bank lebih fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial non-strategis daripada kegiatan strategis, di sisi lain jika bank terlibat dalam kegiatan tanggung jawab sosial strategis, implikasi jangka panjangnya akan signifikan. (Anugra & Siregar, 2019)

Nilai etika berpengaruh besar dalam pelaksanaannya, ada perusahaan yang merasa bahwa tindakan *earning management* merupakan tindakan yang tidak baik, tidak sesuai etika, maka tidak akan dilakukan, dan kesadaran etika ini salah satunya terwujud dari pelaksanaan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dan sebaliknya ada sebagian perusahaan yang merasa bahwa pelaksanaan *earning management* adalah sebuah tindakan wajar dan biasa, dan hal ini juga dapat terlihat dari minimnya aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukannya, berbeda dengan pengaruh positif tanggung jawab sosial perusahaan terhadap tindakan *earning management* perusahaan, hal ini dibangun dengan dasar bahwa aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan adalah demi menutupi praktek manajemen laba yang dilakukannya, semakin tinggi atau semakin banyak aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan, maka mengindikasikan *earning management* yang dilakukan semakin tinggi, dan ini kaitannya dengan nilai etika dari perusahaan tersebut, yang terlihat dari tindakan manajer yang oportunistik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial mempengaruhi *earning management*, baik secara positif ataupun secara negative. Artinya setiap perubahan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan semakin baik maka dapat meningkatkan atau menurunkan tindakan *earning management* yang dilakukan oleh perusahaan. Perbedaan ini akan tergantung dari jenis usaha yang diteliti, alat ukur yang digunakan dan juga nilai etika dalam perusahaan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dasar bagi peneliti selanjutnya untuk menentukan arah penelitiannya. Penelitian ini masih terbatas dari jumlah artikel yang dikaji dan belum memisahkan berbagai kategori perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almahrog, Y., Ali Aribi, Z., & Arun, T. (2018). Earnings management and corporate social responsibility: UK evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16 (2), 311–332. <https://doi.org/10.1108/JFRA-11-2016-0092>
- Alsaadi, A., Shahid Ebrahim, & M., & Jaafar, A. (2016). *Corporate Social Responsibility, Shariah-Compliance, and Earnings Quality*. <https://doi.org/10.1007/s10693-016-0263-0>
- Anugra, S. R., & Siregar, S. V. (2019). Pengaruh tanggung jawab sosial strategis dan non strategis terhadap manajemen laba: peran perlindungan investor pada industri perbankan di ASEAN. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7 (3), 567–582.
- Darmawan Citrajaya, I. G. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Aktivitas Csr Dalam Dimensi Tata Kelola, Lingkungan, Dan Sosial Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9 (2), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/27536>
- Farha, H. M., Surbakti, L. P., & Praptiningsih, P. (2022). Perspektif Lingkungan dan Real Earnings Management: Pembuktian pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5 (1), 56–69. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.1978>
- García-Sánchez, I. M., & García-Meca, E. (2017). CSR Engagement and Earnings Quality in Banks. The Moderating Role of Institutional Factors. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24 (2), 145–158. <https://doi.org/10.1002/CSR.1405>
- Gerged, A. M., Albitar, K., & Al-Haddad, L. (2021). Corporate environmental disclosure and earnings management—The moderating role of corporate governance structures. *International Journal of Finance and Economics*. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2564>
- Habbash, M., & Haddad, L. (2020). The impact of corporate social responsibility on earnings management practices: evidence from Saudi Arabia. *Social Responsibility Journal*, 16 (8), 1073–1085. <https://doi.org/10.1108/SRJ-09-2018-0232>
- Herdiansyah, I., & Ghozali, I. (2021). “Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dan Tata Kelola Perusahaan (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi.” *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10 (3), 14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/31044/25485>
- Khosasi, S., & Eriandani, R. (2021). Corporate Social Responsibility Dan Earnings Management: Managerial Entrenchment Sebagai Variabel Moderasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 07 (01), 23–34. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i1.2869>
- Khresna Brahmana, R., Yee Tan, M., & Wei You, H. (2018). Corporate environmental disclosure and earning management. *International Journal of Green Economics*, 12 (3–4), 308–321. <https://doi.org/10.1504/IJGE.2018.097874>
- Kim, Y., Park, M. S., & Wier, B. (2012). Is Earnings Quality Associated with Corporate Social Responsibility? *The Accounting Review*, 87 (3), 761–796. <https://doi.org/10.2308/ACCR-10209>
- Kumala, R., & Siregar, S. V. (2021). Corporate social responsibility, family ownership and earnings management: the case of Indonesia. *Social Responsibility Journal*, 17 (1), 69–86. <https://doi.org/10.1108/SRJ-09-2016-0156>

- Liu, M., & Lu, W. (2021). Corporate social responsibility, firm performance, and firm risk: the role of firm reputation. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 28 (5), 525–545. <https://doi.org/10.1080/16081625.2019.1601022>
- López-González, E., Martínez-Ferrero, J., & García-Meca, E. (2019). Does corporate social responsibility affect earnings management? Evidence from family firms. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 22 (2), 233–247. <https://doi.org/10.6018/rccsar.349601>
- Martin, W., & Wijaya, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Performance Dengan Earning Management Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Vol III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 155-163*, III (1), 155–163.
- Mendes, C. A., Rodrigues, L. L., & Esteban, L. P. (2012). Evidence of earnings management using accruals as a measure of accounting discretion. *Tékhné*, 10 (1), 3–14. [https://doi.org/10.1016/S1645-9911\(12\)70002-6](https://doi.org/10.1016/S1645-9911(12)70002-6)
- Mohammed, A., Teddy, O. K., Simon, H., & Sally, M. Y. (2016). Do firms manage earnings and avoid tax for corporate social responsibility? *Journal of Accounting and Taxation*, 8 (2), 11–27. <https://doi.org/10.5897/jat2016.0218>
- Nakamura, E. (2015). *The bidirectional CSR investment-economic performance relationship*. <https://doi.org/10.1108/JGR-05-2014-0021>
- Octavia, E. (2017). Implikasi Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 204, 126–136. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7044>
- Poncowati, S. M., & Supatmi, S. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Keluarga sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8 (01), 92–107. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.08>
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). Porter Business Case for CSR. *Harvard Business Review*, 84 (12), 78–92. www.fsg-impact.org
- Prior, D., Surroca, J., & Tribó, J. A. (2008). Are socially responsible managers really ethical? Exploring the relationship between earnings management and corporate social responsibility. *Corporate Governance: An International Review*, 16 (3), 160–177. <https://doi.org/10.1111/J.1467-8683.2008.00678.X>
- Putriana, M., Artati, S., & Utami, V. J. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dengan Leverage Dan Growth Sebagai Variabel Control Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 3 (2), 226. <https://doi.org/10.33087/jmas.v3i2.60>
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/J.JACCECO.2006.01.002>
- Setiawan, D., Prabowo, ;, Arnita, R. ;, Wibawa, V. ;, & Article, A. (2019). *A Service of zbw*. <https://doi.org/10.3846/btp.2019.35>
- Suto, M., & Takehara, H. (2020). Corporate social responsibility intensity, management earnings forecast accuracy, and investor trust: Evidence from Japan. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27 (6), 3047–3059. <https://doi.org/10.1002/CSR.2022>
- Widuri, R., Kusumawardhani, A., & Mangoting, Y. (2018). Apakah Corporate Social Responsibility Mampu Memediasi Hubungan Earning Management. *Symposium Nasional Akuntansi*, 2 (September), 1–21.